



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN DARING
DARURAT PANDEMI COVID-19
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Satuan Pendidikan : SMKN 48 Jakarta

Komponen : Layanan Dasar

Bidang Layanan : Karir

Topik / Tema Layanan : Memilih Lembaga Kursus/Pelatihan

Kelas / Semester : 12 / Genap

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1.	Tujuan Layanan 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pentingnya memiliki sertifikat kursus atau keterampilan tambahan 2. Peserta didik/konseli dapat memahami antara kursus dan pelatihan 3. Peserta didik/konseli dapat memahami tips memilih lembaga kursus atau pelatihan
2.	Metode, Alat dan Media 1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab 2. Alat / Media : LCD, Power Point tentang memilih Lembaga Kursus Pelatihan
3.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan 1. Tahap Awal/Pendahuluan 1.1. Membuka dengan salam dan berdoa 1.2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking) 1.3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 1.4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik 2. Tahap Inti 2.1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2.2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 2.3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 2.4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang 2.5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 2.6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 2.7. Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai. 3. Tahap Penutup 3.1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 3.2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 3.4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
4.	Evaluasi 1. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan. 2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik.

Juli 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru BK

Meyridalisna, M.Pd
NIP. 198605242020122004

Suci Siska Melani, S.Pd
NIP. 198605242020122004

a. Pentingnya Memiliki Sertifikat Kursus

Pengertian sertifikat sendiri adalah suatu bentuk desain dan dicetak yang didalamnya memiliki struktur dan keterangan tertentu dari suatu pembuat sertifikat. Diberikannya sertifikat sendiri pasti mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Beberapa manfaat atau tujuan secara umum memiliki sertifikat adalah sebagai bukti bahwa anda pernah melakukan kursus, manfaat lain adalah sebagai bukti akan ilmu yang ada kuasai dan ada pernah belajar tentang suatu skill tertentu, hal tersebut berguna bila anda ingin melamar kerja pada bidang tersebut maka anda sudah lulus pada kualifikasi tahap pertama tinggal tahap selanjutnya adalah menunjukkan kemampuan anda dari hasil kursus.

Fungsi sertifikat yaitu ketika kita melamar suatu pekerjaan biasanya dengan adanya sertifikat kita sudah dapat nilai lebih dibanding yang melamar tidak melampirkan sertifikat. Jenis dari sertifikat juga bermacam ragamnya, ada yang sertifikat penghargaan, sertifikat pelatihan, sertifikat kelulusan dan masih banyak lagi macamnya.

Sertifikat keterampilan itu harus dipertanggungjawabkan. Nilai yang baik yang tercantum dalam sertifikat itu terkadang menjadi tidak ada apa-apanya ketika diuji, pelamar kerja itu tidak bisa menunjukkan kemampuannya. Selanjutnya nilai yang tercantum tidak akan dilihat sebelum mampu membuktikan kemampuan yang sebenarnya. Bukti otentik yang bisa diukur dan bisa dilihat adalah bukti yang sebenarnya. Dengan kata lain, sertifikat keterampilan itu hanya untuk saringan administrasi.

b. Antara Kursus dan Pelatihan

Pada dasar antara kursus dan pelatihan memiliki substansi yang sama yaitu proses transformasi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, kompetensi dengan suatu cara/metode tertentu dan ditempat tertentu.

Pelatihan (*training*) merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan, atau sikap untuk meningkatkan kinerja tenaga kerja.

Pelatihan Kerja : Keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan ketrampilan atau keahlian, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat ketrampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan klasifikasi jabatan atau pekerjaan baik di sektor formal maupun sektor non formal (Kep.30/Men/99).

Pelatihan atau Training merupakan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, kompetensi, sebagai hasil dari pengajaran vocational dan latihan keahlian dan pengetahuan yang berhubungan dengan penggunaan keahlian yang spesifik ([www. wikipedia](http://www.wikipedia)).

Perbedaan utama dari kursus dan pelatihan terletak pada beberapa hal, yaitu :

PILIHAN ASPEK	KURSUS	PELATIHAN
WAKTU	Relatif lebih lama	Relatif lebih singkat
TUJUAN	Lebih umum dan Menyeluruh	Meningkatkan keahlian (skill) / kinerja /
FOKUS	Lebih berupa penambahan pengetahuan secara keseluruhan, menanamkan konsep	Menekankan <i>learning by doing</i> dan penguasaan secara parsial
BIAYA	Relatif : tergantung Jenis Kursus	Relatif : tergantung Jenis Pelatihan

Mengapa Pelatihan Diperlukan

Kegiatan pelatihan sangat penting karena bermanfaat guna menambah pengetahuan atau ketrampilan terutama bagi yang mempersiapkan diri memasuki lapangan pekerjaan. Sedangkan bagi yang sudah bekerja akan berfungsi sebagai “*charger*” agar kemampuan serta kapabilitas kita selalu terjaga guna mengamankan existensi atau peningkatan karir. Jadi walaupun itu harus mengeluarkan biaya sebetulnya tidak terlalu signifikan. Taruhlah kita jadwalkan untuk mengikuti pelatihan dengan frekuensi satu kali dalam satu tahun. Maka biaya yang dikeluarkan apabila dibagi prorata, jumlah pengeluaran rata-rata perbulan sungguh kecil dan tidak sebanding dengan hasil yang diperoleh. Oleh karena itu ungkapan biaya dalam konteks pelatihan biasanya lebih populer disebut sebagai investasi. Jadi kita melakukan investasi dalam jumlah yang kecil untuk tetap survive dalam dunia kerja yang sangat kompetitif akhir-akhir ini. Segala sesuatu dapat terjadi dan berubah secara tiba-tiba. Hanya kemampuan dan upaya untuk me-“refresh” kompetensi masing-masing kita yang membuat kita selalu dapat bertahan. Jangan pernah lengah dan lalai

karena yang dinilai adalah aktualisasi diri bukanlah melulu bertumpu pada kebanggaan background pendidikan atau nama besar almamater.

Berikut beberapa bidang dan jenis keahlian antar lain :

No	Bidang pelatihan	Jenis Pelatihan
1	Elektronika	a. Komputer b. Teknisi Komputer c. Elektronika d. Handphone
2	Otomotif	a. Mekanik otomotif b. Montir
3	Bahasa	a. Mandarin b. Jepang c. Korea d. Dll
4	Tata Busana, Boga dan rias	a. Menjahit b. Bordir c. Sulam d. Tata rias e. Boga dan Kuliner
5	Ekonomi dan Administrasi	a. Akuntansi computer b. Ekonomi Syariah c. Perbankan d. Export Import e. Admin Kantor
n	Sumber Daya Manusia	a. Pengembangan diri b. Pramugari c. Ticketing d. Public Relation e. Sekretaris f. Staff

c. Tips Memilih Lembaga Kursus/Pelatihan

Masih banyak lagi bidang-bidang yang bisa dipilih. Anda bisa browsing di internet. Memilih lembaga penyelenggara kursus dengan memperhatikan sebagai berikut :

1. Memiliki perizinan yang lengkap
Tidak semua lembaga kursus atau pelatihan memiliki izin yang lengkap. Untuk itu, pilihlah lembaga kursus atau pelatihan yang memiliki izin yang lengkap dan legal
2. Memiliki fasilitas / sarana pendidikan atau pelatihan
Fasilitas atau sarana yang lengkap akan menunjang terhadap kualitas proses belajar
3. SDM yang profesional
SDM yang profesional akan berpengaruh terhadap kualitas lulusan lembaga kursus atau pelatihan tersebut.
4. Lokasi kegiatan atau pelatihan
Lokasi menjadi pertimbangan Anda dalam hal kemudahan dan biaya transportasi yang akan dikeluarkan
5. Memiliki akreditasi
Pengakuan dari pemerintah atau masyarakat sangat penting untuk menjadi pertimbangan Anda dalam memutuskan pilihan.

6. Memiliki program kerja atau kurikulum yang jelas
Program kerja atau kurikulum yang jelas akan berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar yang berkualitas
7. Banyaknya lulusan dari lembaga pelatihan tersebut
Realitas menunjukkan banyaknya lulusan dari lembaga tersebut yang meraih sukses
8. Memiliki jaringan kerjasama
Lembaga atau pelatihan tersebut memiliki jejaring kerjasama yang banyak dalam hal penyaluran atau kerjasama lainnya
9. Tidak menjanjikan penempatan 100 %
Lembaga atau pelatihan tersebut tidak banyak memberikan janji tapi bukti
10. Memasang Identitas (papan nama) secara jelas
11. Pengakuan masyarakat sekitar bahwa lembaga kursus atau pelatihan tersebut memiliki kondite yang baik dan bisa dipercaya.